

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kehamilan adalah masa dimana seorang wanita membawa embrio fetus didalam tubuhnya. Kehamilan manusia terjadi selama 40 minggu antara waktu menstruasi dan kelahiran 6 minggu dari pembuahan (Arum et al., 2021). Masa kehamilan dibagi menjadi tiga trimester yang masing-masing terdiri dari 13 minggu atau tiga bulan menurut hitungan kalender. Trimester pertama secara umum dipertimbangkan berlangsung pada minggu pertama hingga ke-12 (12 minggu), trimester ke 2 pada minggu ke-13 hingga ke-27 (15 minggu), dan trimester ketiga pada minggu ke-28 hingga ke-40 (13 minggu) (Yuliani et al., n.d.).

Setiap tahunnya, tingkat kehamilan wanita semakin meningkat,, terdapat 213,4 juta kehamilan di seluruh dunia dengan angka kehamilan usia 15-44 tahun, dan terdapat 133 per 1000 wanita pada kelompok usia yang sama serta 40 persen diantaranya adalah angka kehamilan yang tidak diinginkan (Suryani, 2019). Jumlah ibu hamil di Indonesia pada tahun 2017 tercatat 5.324.562 jiwa (Kemenkes RI, 2018). Persiapan kehamilan yang rendah mengakibatkan komplikasi kehamilan dapat meningkatkan morbiditas dan mortalitas bagi ibu dan janin. (Fitriani, et al. 2021).

Kehamilan remaja menjadi perhatian serius saat ini. Pada tahun 2022 World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa, setiap tahun, diperkirakan 21 juta anak perempuan berusia 15-19 tahun di negara

berkembang hamil dan sekitar 12 juta di antaranya melahirkan. World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa, secara global, anak baru remaja (ABR) telah menurun dari 64,5 kelahiran per 1000 wanita pada tahun 2000 menjadi 42,5 kelahiran per 1000 wanita pada tahun 2021. Akan tetapi, tingkat perubahan tidak merata di berbagai wilayah di dunia dengan penurunan paling tajam di Asia Selatan (SA), dan penurunan yang lebih lambat di wilayah Amerika Latin dan Karibia (LAC) dan sub-Sahara Afrika (SSA). Meskipun penurunan telah terjadi di semua wilayah, SSA dan LAC terus memiliki angka tertinggi secara global masing-masing pada 101 dan 53,2 kelahiran per 1000 wanita pada tahun 2021 (WHO, 2022).

Di Indonesia, menurut data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018, proporsi perempuan usia 10-19 tahun pernah hamil 58,8 persen dan 25,2 persen sedang hamil. Data Good Mention Institute yang dikutip dalam laporan Estability tahun 2022 bahwa, isu kehamilan yang tidak diinginkan di Indonesia antara tahun 2015 hingga 2019 yakni sebanyak 40 persen (Pranita, 2022). Sementara itu, menurut data dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) bahwa, pada tahun 2020, tingginya kehamilan tak diinginkan (KTD) di Indonesia mencapai 17,5%. Dari jumlah penduduk Remaja (usia 15-21 tahun) terdapat 19,6% kasus kehamilan tak diinginkan (KTD) (Utami, 2020).

Data BPS Provinsi Sumatera Utara menunjukkan bahwa angka kelahiran menurut usia wanita terdapat sebanyak 33% yang melahirkan bayinya ketika berusia 15-19 tahun (BPS, 2007). Berdasarkan sensus

penduduk yang dilakukan BPS Sumut menyebutkan 10 sampai 11% wanita usia subur (WUS) menikah diusia 16 tahun pada 2010, dan menurut keterangan dari BPS Sumut sendiri paling tidak, ada 47,79% perempuan di kawasan pedesaan kawin pada usia dibawah 16 tahun, sementara di perkotaan besarnya mencapai 21,75% pada tahun 2011 (BPS,2011). Berdasarkan data Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sumatera Utara tahun 2014 jumlah PUS (Pasangan Usia Subur) dengan usia istri dibawah 20 tahun sebanyak 75512 orang (Pendataan Keluarga Tahun 2014). Data ASFR 15-19 tahun pada Tahun 2012 di Deli Serdang sebanyak 15 per 1000 kelahiran (BPS, 2012). Pernikahan Usia dini di Kabupaten Deli Serdang masih cukup banyak terjadi, hal ini dapat dilihat dari data BKKBN Provinsi Sumatera Utara (Pendataan Keluarga Tahun 2014) yang menunjukkan jumlah PUS dengan usia istri dibawah 20 tahun sebanyak 4375 orang. Berdasarkan hasil Susenas 2008-2010 dan sensus penduduk 2010 (Katalog BPS:4103014) bahwa persentase perkawinan remaja perempuan di Kabupaten Deli Serdang sebanyak 31% dan di Kecamatan Bangun Purba sebanyak 29%.

Pengetahuan perawatan kehamilan adalah bentuk pemahaman ibu hamil dalam melakukan perawatan kehamilan. Peningkatan pengetahuan yang dimiliki ibu hamil bersumber dari literasi kesehatan yang membahas tentang perawatan kehamilan (Tamalla dan Azinar, 2022). Berdasarkan penelitian Ananda (2022) mengatakan bahwa seseorang dengan tingkat pengetahuan tinggi akan lebih mudah dalam menyerap konsep-konep

kesehatan yang disampaikan, sehingga orang tersebut akan lebih memiliki tingkat kesadaran 24 untuk mengubah perilakunya menjadi lebih baik dibandingkan yang mempunyai pengetahuan rendah, hal ini dapat menjadi acuan seorang ibu dalam melakukan perawatan kehamilan dengan benar.

Perawatan pada kehamilan merupakan salah satu program berkelanjutan selama masa kehamilan, masa persalinan, sampai masa kelahiran, serta nifas yang terdiri atas scrining, edukasi, deteksi dini, pengobatan, cara mencegah, serta rehabilitas supaya dapat memberikan rasa nyaman serta aman, sehingga ibu bisa merawat bayinya dengan baik. Maka dari itu perawatan kehamilan di perlukan pengetahuan, karena seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik tentang kesehatan akan mempraktikan perilaku sehat dalam dirinya (Yusnidar dan Suriati, 2021) Perawatan kehamilan merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan untuk mencegah terjadinya komplikasi dan kematian ketika persalinan, serta untuk menjaga pertumbuhan dan kesehatan janin (Tamalla dan Azinar, 2022).

Perawatan kehamilan yang perlu diperhatikan adalah perawatan diri, pemberian imunisasi, mengikuti kegiatan senam hamil, istirahat yang cukup, pemeriksaan kehamilan secara teratur, dan asupan gizi yang dibutuhkan oleh ibu hamil. Masih banyaknya ibu-ibu yang kurang menyadari pentingnya perawatan kehamilan. Resiko ini baru diketahui pada saat persalinan yang sering kali karena kasusnya sudah terlambat dapat membawa akibat fatal yaitu kematian (Amalia, 2019). Dampak yang terjadi

apabila tidak melakukan perawatan kehamilan yaitu berisiko mengalami gangguan gizi berdampak pada status gizi dan kesehatan anak yang dilahirkan, berdampak pada keguguran dan kematian, berisiko pada persalinan, berisiko mengalami perdarahan dan berisiko kematian (Adhi, 2021).

Indonesia menjadi salah satu negara yang menjalankan perawatan persiapan kehamilan. Persiapan kehamilan yang diberikan di Indonesia seperti pemeriksaan fisik dengan penimbangan berat badan, mengukur tinggi badan, mengukur lingkaran lengan, mengecek tensinya, nafas, dan nadi. Perawatan selanjutnya yaitu pemeriksaan penunjang yang dilakukan di laboratorium, pemberian imunisasi tetanus toksoid, pemeriksaan status gizi berdasarkan hasil pemeriksaan fisik dan laboratorium, pemeriksaan tekanan darah, mengukur berat badan, dan pemberian edukasi terkait status kesehatan reproduksi (Azizah, 2021).

Pengalaman selama kehamilan adalah perasaan yang dirasakan oleh seorang wanita selama menjalani masa kehamilannya dan mempengaruhi kehidupan wanita tersebut mengalami perubahan baik perubahan fisik maupun psikologis merupakan suatu hal yang wajar dialami oleh wanita yang hamil dimana perubahan ini diperlukan untuk membantu beradaptasi dan mendukung pertumbuhan dan kelangsungan hidup bayi yang dikandung. dan juga mengalami perubahan psikologis seperti emosi labil, menjadi mudah marah dan lebih sensitif disertai nafsu makan yang tidak tentu. remaja dengan kehamilan juga terkadang mempunyai keinginan

khusus yaitu mengidam. mengidam menurut Brown pada tahun 2011 disebabkan adanya perubahan dalam penciuman dan pengecapan rasa dimana terjadi peningkatan sensitivitas terhadap rasa pahit dan menurunnya sensitivitas terhadap rasa asin. Selain itu, juga terdapat teori yang menyatakan mengidam merupakan salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan nutrisi diri dan bayi walaupun belum ada bukti khusus yang mendukung teori ini. (*Brown. 2011*)

dalam menghadapi perubahan tersebut, peneliti juga menemukan kebutuhan ibu diusia remaja dalam merawat kehamilan untuk selalu memberi dukungan berupa motivasi, informasi baik berasal dari keluarga, teman ataupun tenaga kesehatan, menerima seperti nasihat yang dapat di berikan dan informasi yang berasal dari yang sudah berpengalaman, motivasi dari teman teman dan mengetahuinya informasi tentang perawatan yang baik dimasa kehamilan atau juga dapat mengetahui lebih dalam dari buku panduan bagi ibu hamil (*Nyoman, n.d.*).

Kesehatan ibu hamil dipengaruhi oleh perilaku perawatan kehamilan yang baik. Perawatan kehamilan yang perlu diperhatikan antara lain perawatan diri (meliputi kebersihan kulit, gigi mulut, perawatan kuku dan payudara), imunisasi, senam hamil, pemeriksaan kehamilan, serta gizi untuk perkembangan janin. Pemeriksaan kehamilan atau Ante Natal Care (ANC) merupakan salah satu bentuk dari perawatan kehamilan. Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan

dengan melihat cakupan K1 dan K4.(Ilmiah Keperawatan dan Kesehatan Alkautsar et al., n.d.)

Faktor penyebab tidak langsung meliputi sosial budaya masyarakat yaitu tingkat pendidikan yang masih rendah, keadaan sosial ekonomi yang belum memadai, kurangnya informasi bagi ibu dan keluarga, jauhnya lokasi tempat pelayanan kesehatan atau rujukan dari tempat tinggal penduduk. Banyaknya permasalahan yang dihadapi dengan pilihan sulit selama kehamilan dalam memperoleh perawatan kehamilan yang diterima merupakan penentu pada kematian ibu, Ciri angka kematian ibu yang masih tinggi salah satunya dipengaruhi oleh pengetahuan yang kurang pada si ibu tentang bahaya dalam masa kehamilan.(Ilmiah Keperawatan dan Kesehatan Alkautsar et al., n.d.)

Berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan di Puskesmas Bandar Khalifah terdapat sebanyak 13 orang ibu usia remaja dari bulan juni sampai agustus. Sebanyak 5 orang ibu telah di wawancari untuk mengetahui pengalaman ibu usia remaja dalam merawat kehamilan mengungkapkan bahwasannya dalam perawatan nya yaitu dengan diperhatikan mulai dari perawatan diri (kulit,gigi dan mulut, serta perawatan kuku), melakukan pemeriksaan ANC, pemenuhan gizi seimbang untuk perkembangan kesehatan yang baik untuk janin, senam hamil, melakukan USG, minum air putih yang banyak, istirahat yang cukup, olahraga dengan perbanyak jalan kaki di pagi hari atau sore hari. 3 orang ibu mengaku tinggal bersama orang tua, sedangkan 2 orang ibu memilih tinggal dirumah sendiri bersama suami.

Ibu yang tinggal bersama orang tua lebih baik dalam menjaga pola makan dan menerima asupan gizi yang lebih baik dikonsumsi semasa kehamilan dibandingkan dengan ibu yang tinggal tidak dengan orang tua atau tinggal dirumah sendiri dengan suami. karna kurang nya pengetahuan dan informasi yang di terima si ibu untuk perawatan semasa kehamilan salah satu adalah pemenuhan asupan gizi dan nutrisi yang kurang baik dapat membuat perkembangan kesehatan janin terganggu, maka dari itu perawatan nutrisi nya jauh lebih baik dengan perawatan ibu yang tinggal bersama orang tua/mertua.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan metode kualitatif secara khusus dalam bentuk skripsi dengan judul “ **pengalaman ibu usia remaja dalam merawat kehamilan dipuskesmas bandar khalipah tahun 2024**”

B. RUMUSAN MASALAH

Dengan mengacu pada paparan yang telah disajikan pada pendahuluan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengalaman ibu usia remaja dalam merawat kehamilan di Puskesmas Bandar Khalipah?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan umum

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengeksplor pengalaman ibu usia remaja dalam merawat kehamilan di Puskesmas Bandar Khalipah.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui bagaimana perawatan ibu remaja dalam merawat kehamilan
- b. Untuk mengetahui bagaimana kesulitan yang di alami ibu remaja pada masa kehamilan
- c. Untuk mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan ibu remaja semasa kehamilan dalam merawat kehamilan nya

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai bagaimana pengalaman ibu usia remaja dalam merawat kehamilan dipuskesmas bandar khalifah sehingga penelitian ini akan dijadikan sebagai bahan referensi bagi pihak lain untuk menindak lanjuti penelitian berikutnya.

2. Praktis

1. Bagi peneliti

Hasil penyusunan penelitian ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana jurusan Kebidanan di Universitas Imelda Medan.

2. Bagi remaja

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tentang pengalaman ibu usia remaja dalam merawat kehamilan sehingga dapat berfikir kritis dalam perawatan masa kehamilan di usia remaja.

3. Bagi orang tua

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan bagi orang tua untuk selalu memberi dukungan khususnya bagi remaja dalam merawat kehamilan.

4. Bagi petugas kesehatan

Diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas kesehatan pada kehamilan ramaja, baik fisik maupun secara psikologis.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan awal untuk peneliti selanjutnya.

E. RUANG LINGKUP

1. Ruang lingkup materi

Ruang lingkup materi ini adalah Pengalaman Ibu Usia Remaja Dalam Merawat Kehamilan.

2. Ruang lingkup responden

Lingkup responden penelitian ini adalah Ibu Usia Remaja Merawat Kehamilan Di Puskesmas Bandar Khalipah.

3. Ruang lingkup waktu

Penelitian dilakukan dari bulan Mei – Agustus 2024.

4. Ruang lingkup tempat

Tempat penelitian di lakukan di wilayah Kerja Puskesmas Bandar Khalipah, Tembung, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatra Utara.

No	Judul	Penulis dan Tahun	Tujuan penelitian	Pengumpulan data	Hasil	Perbedaan
1	Literasi Kesehatan terhadap Perilaku Perawatan Kehamilan Usia Remaja.	Putri Nur Tamalla, Muhammad Azinar. Januari 22	untuk mengetahui hubungan antara literasi kesehatan dengan perilaku perawatan kehamilan usia remaja di wilayah kerja Puskesmas Gayamsari.	Teknik pengambilan sampel menggunakan Sampling Purposive. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner terstruktur. Data dianalisis dengan menggunakan uji chi square.	Literasi adalah kemampuan, memahami. Literasi kesehatan berkaitan dengan konteks atau situasi misalnya di fasilitas pelayanan kesehatan. (Hasil) dengan tingkat literasi kesehatan yang tinggi membentuk perilaku dalam perawatan kehamilan yang baik.	Sampel yang ditetapkan sebesar 45 dengan teknik purposive sampling. Sumber data terdiri dari data primer yang diperoleh langsung dari responden berupa karakteristik responden, tingkat literasi kesehatan dan perilaku perawatan kehamilan serta data sekunder yang diperoleh dari pihak terkait berupa jumlah ibu hamil berusia kurang dari 20 tahun, penelitian sebelumnya, literature artikel dan jurnal.
2	Pengalaman ibu muda terhadap kelahiran anak pertama di kelurahan kaliabang tangan bekasi utara 2017.	nastasia Victoria Kamasi, Regina Vidya Trias Novita, Lina Dewi Anggraeni. bekasi 2017.	Untuk mengeksplor pengalaman kelahiran anak pertama pada ibu muda dengan usia remaja.	Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner semi struktur dengan teknik wawancara mendalam	Kurangnya dukungan dan pengetahuan si ibu lalu si ibu meminta bantuan kepada orang yang sudah berpengalaman terkait gizi yang baik selama kehamilan dan merawat bayinya untuk kelahiran pertama.	Teknik pengambilan sampel snowball sampling. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Informan terdiri dari 7 orang ibu dengan usia remaja saat pertama kali melahirkan.

				dengan menggunakan teknik Colaizzi untuk analisis data.	•mengontrol emosi di saat hamil dengan selalu memberi dukungan kepada ibu.	
3	Pengalaman Remaja Putri Selama Kehamilan Di Wilayah KERJA Puskesmas Klungkung I	Monica , Sutarsa Nyoman. september 2014	Tujuan nya untuk mengetahui bagaimana pengalaman remaja putri selama kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Klungkung I.	Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam.	•Pengalaman remaja selama kehamilan salah satunya tekanan personal kepercayaan diri dan tekanan sosial. •menjaga tekanan personal semasa kehamilan dengan istirahat yang cukup, menjaga pola makan teratur dan berolahraga. •tekanan sosialnya yaitu pentingnya mengendalikan stres di masa kehamilan dengan menceritakan apa yang dirasakan kepada suami atau orang terdekat.	Analisis data menggunakan metode analisis tematik. Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Klungkung I pada tanggal 7 Agustus - 6 September 2014. Sebanyak 6 orang responden mengikuti penelitian dengan karakteristik usia 17, 18, 19 tahun dengan pendidikan terakhir SD, SMP dan SMA.

4	Aspek Budaya selama Kehamilan pada Masyarakat Suku Jawa.	Monica Kartini , Berlian Nurtyashesti Kusumadewi. Desember 2022.	Tujuan dari jurnal ini adalah untuk menggambarkan perilaku masyarakat atau praktik yang berkaitan dengan perawatan kehamilan menurut nilai budaya Jawa.	Pengumpulan data dilakukan dengan focus group discussion (FGD), dan triangulasi dilakukan dengan melakukan wawancara mendalam kepada bidan desa setempat. Data dikumpulkan dengan wawancara terekam selama kurang lebih 45 menit pada setiap FGD (terdapat dua kali FGD). Hasil wawancara selanjutnya diolah dengan cara ditranskrip dan selanjutnya	Perawatan masa kehamilan pada aspek budaya Jawa (bentuk pantangan makanan selama kehamilan budaya Jawa buah durian nanas tape singkong sayur lembayu dan terong). •dan perawatan masa kehamilan di budaya Jawa bentuk makanan khusus yang harus dimakan selama kehamilan seperti bayam,wortel brokoli. Dan untuk minumannya disarankan air kelapa supaya kulit bayinya nanti bersih dan ibu hamil dianjurkan minum minyak goreng sebelum persalinan agar persalinannya lancar.	Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif fenomenologi yang berlokasi di dua desa di Kecamatan Bulu, Kabupaten Temanggung. Pemilihan informan dilakukan dengan purposive sampling, yakni 6 orang ibu hamil di Desa Bulu, dan 5 orang ibu hamil di Desa Danupayan.
---	--	--	---	--	---	--

				dianalisis secara deskriptif.		
5	Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Dengan Status Gizi Ibu Trimester I Di Era Pandemi COVID-19 Didusun Krajan desa Sumber Sekar Kecamatan Dau Kabupaten Malang.	Katrina Ra Mete: Eka Yuni Indah Nurmala, Dian Hanifah,2020.	Tujuan untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi dengan Status Gizi Ibu Hamil Trimester I di Era Pandemi Covid-19 Di Dsn. Krajan, Ds. Sumbersekar, Kec. Dau, Kab malang.	Metode jenis penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional analitik dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan cross sectional.	Hasil menunjukkan bahwa sangat penting untuk ibu hamil lebih menjaga dan mengkonsumsi gizi seimbang selama kehamilan. Memerlukan asupan gizi untuk mempertahankan dan meningkatkan daya imunitas terhadap serangan penyakit selama kehamilan. Asupan nutrisi semasa kehamilan untuk janin yang baik dikonsumsi contohnya diperkaya mengandung serat asam folat kalsium dan zat besi (pisang bayam,tomat,jeruk susu dan asupan gizi yang baik mencakup 4 sehat 5 sempurna.	Metode jenis penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional analitik dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan cross sectional. Teknik sampling yang digunakan teknik accidental sampling, dengan jumlah populasi semua ibu hamil trimester 1 yang berjumlah 35 orang, dan sampel yang digunakan 32 orang yang termasuk dalam kriteriaa inklusi dan eksklusi.

6	Pengaruh Kelas Ibu terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Faktor Resiko Selama Kehamilan di UPT Puskesmas Kragilan Kab Serang Tahun 2022.	Liya Juliska Septiawati Awalliah , Nelvi , Aida Diana Atarie. 2022	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kelas ibu kepada pengetahuan ibu hamil mengenai faktor risiko selama kehamilan di UPT Puskesmas Kragilan Kabupaten Serang tahun 2022.	Metode yang akan dipergunakan pada riset ini adalah teknik riset Quasi experiment (eksperimen semu). Riset ini menggunakan riset deskriptif dengan jenis penelitian eksperimen dengan memakai desain riset pretest-posttest.	Dari hasil riset memperlihatkan bahwa adanya peningkatan pengaruh kelas ibu hamil sebelum dan setelah dilakukan kelasnya perempuan mengandung untuk peningkatan wawasan mengetahui aspek resiko dari kandungannya. Dan dengan adanya kelas ibu hamil dapat saling berinteraksi antar ibu hamil satu dengan ibu hamil lainnya sehingga dapat bertukar pengalaman mengenai perawatan masa kehamilan.	Pengambilan sampel dengan jumlah 60 orang yang akan diamati. Pada penelitian ini responden sejumlah 30 orang dalam kelompok kontrol dan 30 orang dalam kelompok eksperimen. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Menurut hasil berdistribusi normalitas maka uji yang dipergunakan ialah uji T-test dependent.
7	gambaran dukungan keluarga tentang perawatan kehamilan pada ibu di wilayah	sedayu ii bantul tahun 2017.	Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran dukungan	Teknik sampling digunakan dalam penelitian ini yaitu purposive sampling.	Kesehatan ibu hamil dipengaruhi oleh perilaku perawatan kehamilan yang baik contohnya pemeriksaan kehamilan atau ANC	Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 48 responden.

	kerja puskesmas sedayu ii bantul tahun 2017.		keluarga tentang perawatan kehamilan pada ibu di wilayah kerja Puskesmas Sedayu II tahun 2017.		merupakan salah satu bentuk dari perawatan salah satu peralatan kehamilan dipengaruhi oleh dukungan keluarga (karena peran keluarga sangat berpengaruh semasa kehamilan) dukungan keluarga dapat memotivasi memberi rasa nyaman maupun psikologis bagi si ibu hamil.	
8	THE RELATIONSHIP OF FAMILY SUPPORT TO BEHAVIOR CHANGES IN EXTRAORDINARY PREGNANCY TREATMENT.	FARIDA ESMIANTI, YANTI SUTRIANTI 2020.	Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap perubahan perilaku dalam perawatan	Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini systematic sampling yaitu orang dengan kehamilan pranikah yang ada di kecamatan curup selatan berjumlah 35	Dukungan keluarga dalam perawatan kehamilan usia remaja perlu dilakukan untuk mencegah terjadinya dampak lanjut pada bayi maupun si ibu, sehingga akan melahirkan bayi yang sehat tanpa mengalami komplikasi. (Keluarga dalam memberi dukungan pada ibu hamil)	Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan cross sectional.

			kehamilan luar nikah.	orang pada tahun 2020 uji statistik yang digunakan yaitu chi square.	1. Turut serta membantu dalam mengurus urusan rumah tangga. 2. Berada dekat dengan ibu hamil untuk mendengarkan keluhan kesah serta memberikan semangat pada ibu hamil. 3. Memonitor(memantau perubahan) asupan gizi pada masa kehamilan.	
9	Perilaku Perawatan Kehamilan pada Remaja dengan Kehamilan Tidak Diinginkan di Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi.	Desti Puji Lestari, Husni Abdul Gani, Iken Nafikadini. (desember 2019).	bertujuan untuk Remaja menyadari pentingnya perawatan kehamilan manfaat salah satunya dengan pemeriksaan kehamilan. Remaja memiliki	Teknik yang digunakan oleh para peneliti untuk mengumpulkan data adalah wawancara mendalam (in-depth interview) dan dokumentasi. Untuk mengumpulkan	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pentingnya perawatan masa kehamilan mendapat dukungan dari orang terdekat dengan kunjungan ANC dan dengan melakukan USG kehamilan dan mengkonsumsi vitamin tanpa memiliki KMS (KARTU MENUJU SEHAT), Menjaga	Jenis penelitian yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Deskriptif adalah suatu penelitian yang menyajikan gambaran mengenai suatu fenomena (Kahija dalam Rokhmah et al., 2014). Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2019 sampai dengan April 2019. Informan yang dipilih adalah remaja yang mengalami kehamilan yang tidak diinginkan.

			pandangan bahwa perawatan kehamilan membuat ibu dan janin menjadi sehat, tetapi membuka aib kehamilan serta membuat rasa malu.	data dari informan, peneliti atau pewawancara sebagai instrumen utama penelitian memerlukan instrument bantuan yaitu panduan wawancara dan alat perekam suara.	kebersihan diri seperti mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, dan melakukan senam hamil.	
10	Hubungan Dukungan Suami dengan Perilaku Penerimaan Diri Wanita Hamil Usia Dini dalam menghadapi kehamilan.	SriHadi Sulistyaningsih Uswatun Kasanah, Sholikah. Research Colloquium 2019.	Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan perilaku penerimaan diri wanita usia dini dalam menghadapi kehamilan.	Instrumen yang digunakan dalam bentuk kuesioner tentang dukungna suami dan perilaku penerimaan diri.	Hasil menunjukkan bahwa adanya hubungan dukungan suami pada ibu hamil dengan kunjungan ANC. Dukungan yang diberikan oleh suami bantuannya nyata berupa tingkah laku dan kehadiran yang dapat diberikan keuntungan emosional dan	Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik korelas dengan pendekatan cross sectional. Ruang lingkup penelitian ini termasuk dalam lingkup ilmu kesehatan ibu dan anak. Variabel independen adalah dukungan suami, sedangkan variabel dependen adalah perilaku penerimaan diri. Populasi dan sampel dalam penelitian adalah ibu hamil usia

					mempengaruhi tingkah laku istrinya. Hubungan positif yang sangat signifikan dukungan suami dalam masa perawatan kehamilan.	dini Tlogosari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati dengan populasi dan sampel sebanyak 42 orang yang diambil dengan teknik total sampling.
--	--	--	--	--	--	--